

## NOTULEN RAPAT KOORDINASI

Tim Pemantauan dan Analisa Perkembangan Harga (TPAPH) Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Kabupaten Sumbawa  
Sumbawa Besar, 20 Maret 2019

### Peserta Rapat (Undangan Terkonfirmasi):

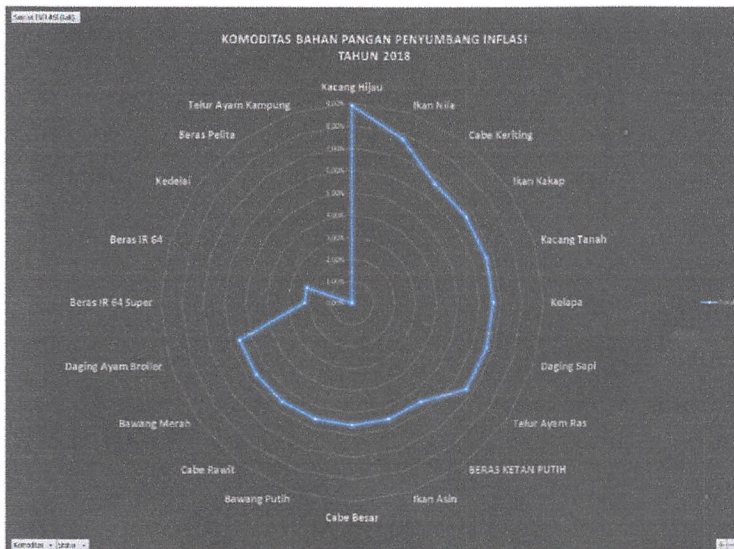
1. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretaris Daerah Kabupaten Sumbawa;
2. Kepala Bidang Anggaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sumbawa;
3. Kepala Bidang Pasar Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa;
4. Kepala Bidang Perdagangan Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumbawa;
5. Kepala Bidang Tanaman Pangan Dinas Pertanian Kabupaten Sumbawa;
6. Kepala Bidang Holtikultura Dinas Pertanian Kabupaten Sumbawa;
7. Kepala Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan Dinas Pangan Kabupaten Sumbawa;
8. Kepala Bidang Kelembagaan, Pengolahan dan Pemasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sumbawa;
9. Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumbawa;
10. Kepala Bidang Pengembangan Usaha Ekonomi dan Kerja Sama Antar Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sumbawa;

### A. PENDAHULUAN

Bagian Perekonomian yang diwakili oleh Kasubbag PPD dan ESDM memaparkan hasil pemantauan harga dan analisa dari SIANDINI yang berperan sebagai Sistem Pendukung Keputusan (SPK) bagi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sumbawa.

Dalam pemaparan tersebut disampaikan informasi potret makro ekonomi Kabupaten Sumbawa, Potret Kemiskinan, dan hasil pemantauan serta analisis SIANDINI terhadap perkembangan harga komoditi yang dipantau. Data yang dianalisis adalah data dari tahun 2013 sampai harga yang terkini. Informasi lebih detail tentang informasi harga beserta analisisnya dapat diakses di [www.siandini.sumbawakab.go.id](http://www.siandini.sumbawakab.go.id)

Pemaparan tersebut telah memetakan daftar komoditi penyumbang inflasi di Kabupaten Sumbawa sebagai berikut:



Grafik ini menunjukkan Kacang Hijau sebagai komoditi penyumbang inflasi yang dominan (8,89%) namun data indeks perubahan harga menunjukkan perubahan yang stabil. Begitu juga pada komoditi ikan nila dan beras. Komoditi Bahan Pangan yang *volatile food* yaitu: cabe keriting, cabe besar, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, kacang tanah, kelapa, daging sapi, daging ayam broiler, telur ayam ras, ikan asin, dan ikan kakap.



Sementara itu, dalam kelompok barang industri, Gula ku menjadi penyumbang terdominan dengan porsi 25%. Selanjutnya minyak goreng bimoli refill, susu kental manis carnation, tepung terigu segitiga biru, susu kental manis bendera, dan yang paling rendah adalah minyak goreng tanpa merk.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Arahan Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda, A. Rahim:

- Saat ini Menjelang Ramadhan
- Kenaikan Gaji PNS → Meningkatkan belanja dan permintaan;
- Tim TPAPH → Pengamatan terhadap perkembangan harga → antisipasi dampak inflasi → Target Inflasi Nasional  $3,5 \pm 1$ ;
- Dibutuhkan aksi jangka pendek dan jangka panjang

### 2. Kabid Anggaran, Riki Trisnadi:

- Policy diarahkan pada komoditi volatile food. Melibatkan masyarakat yang dipimpin langsung oleh Bupati;
- Policy yang akan ditetapkan harus mendorong partisipasi masyarakat secara luas.

### 3. Kabid UED DPMD, Nurhikmah:

- Penentuan mapping supply-demand. Terutama susu bagi balita dan ibu hamil. Perlu ada keterlibatan Pemdes → inflasi perdesaan;
- Tingkat pendapatan petani berapa? → apa saja variabelnya?;
- Inflasi dan kemiskinan? → ada 2 pendekatan: Rumah Tangga dan Individu;
- Krabat → Inflasi pedesaan? → Bisa didayagunakan untuk pengendalian inflasi → 4 K Strategi → ada dalam roadmap TPID.

### 4. Kabid Pangan, Khairuddin:

- Instruksi Bupati → Dana Desa → diarahkan untuk KRPL → Gerakan per Rumah Tangga/ 10 K/ → Swadaya masyarakat
- Bagaimana dengan operasionalisasi?
- Dinas mengawal program pangan dan stunting

## C. HASIL RAKOR

Rapat Koordinasi menghasilkan Rekomendasi pengendalian inflasi daerah yang akan diajukan dan dilaporkan dalam Rapat TPID Kabupaten Sumbawa, sebagai berikut:

### 1. TPAPH menyusun Instruksi Bupati Sumbawa dengan sasaran dan kriteria:

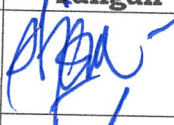





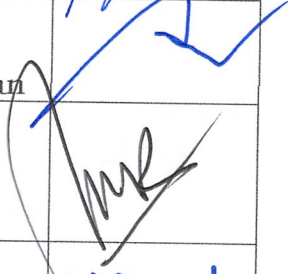
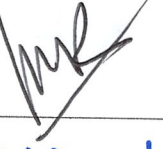


- Nama dan isi Instruksi Bupati ditentukan yang menarik tanpa melanggar kepatutan;
- Dapat dilaksanakan;
- Sasaran pada komoditi *volatile food* yang bisa dihasilkan sendiri: **Cabai, Sayuran, Lele**;
- Sifat: gerakan partisipatif dan gotong royong menanam komoditi di atas;
- Bibit disiapkan oleh Dinas Pertanian dan Dinas Pangan;
- Kontrol Penanganan teknis → Dinas Pangan, Dinas Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Peternakan;
- Kontrol wilayah → Camat dan Kepala Desa;
- Peralatan lainnya: swadaya dan pelibatan swasta;
- Sasaran Instruksi → Seluruh Bawahan Bupati
- Melibatkan sektor swasta dan masyarakat untuk menghadirkan lokasi yang bernilai estetika dan menarik bagi aktifitas swafoto/ *selfie*.

**2. Penanganan Jangka Pendek: Operasi Pasar.**


- a. Jadwal dan lokasi → dapat disusun dengan mengacu pada informasi dalam situs [www.siandini.sumbawakab.go.id](http://www.siandini.sumbawakab.go.id)
  - b. Konferensi Pers atau Siaran Pers Bupati
  - c. Dijadwalkan Sidak oleh Bupati Sumbawa
  - d. Penegakan Hukum. → Kabid Perdagangan membentuk desk pengawasan
  - e. Penjadwalan operasi pasar juga diikuti dengan penyusunan draft Satgas → Tim koordinasi Pengawasan Barang Pokok dan Barang Penting di Sumbawa dalam koordinasi Dinas Koperasi UKM dan Indag.
- 3.** Bagian Perekonomian, Dinas Peternakan dan Dinas Perdagangan berkoordinasi teknis dengan Bulog dalam rangkaantisipasi ketersediaan komoditi pada masa Ramadhan dan hari raya;
- 4.** Komunikasi dan koordinasi dengan perusahaan logistik dalam rangka peningkatan integrasi data tentang arus barang masuk dan keluar dari Sumbawa;
- 5.** Integrasi data dari Dinas Terkait untuk meningkatkan keandalan SIANDINI sebagai SPK bagi TPID dalam rangka menghasilkan rekomendasi dan policy pengendalian inflasi yang responsif, tepat guna dan tepat sasaran;
- 6.** Review Road Map TPID oleh Dinas Terkait.

**Ditandatangani Oleh:**

Ditandatangani Oleh:

No	Nama	OPD / Instansi	Jabatan	Tanda Tangan
1.	A. Rahim, S.Sos.	Sekretariat Daerah	Asisten Perekonomian dan Pembangunan	
2.	Riki Trisnadi, SE., M.Si.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sumbawa	Kepala Bidang Anggaran	
3.	Eni Mutmainnah, S.AP.	Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumbawa	Kepala Subbidang Pengelolaan Pasar	
4.	Lang Rudi, SH.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumbawa	Kepala Bidang Perdagangan	
5.	Nur Azizah, SP.	Dinas Pertanian Kabupaten Sumbawa	Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	
6.	Usman, SP.	Dinas Pertanian Kabupaten Sumbawa	Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Holtikultura	
7.	Ir. Khairuddin	Dinas Pangan Kabupaten Sumbawa	Kepala Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan	
8.	drh. Agus Sumantri, M.Sc.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sumbawa	Kepala Bidang Kelembagaan, Pengolahan dan Pemasaran	
9.	Rahmat Hidayat, S.Pi., MT.	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumbawa	Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Perikanan	
10.	Nurhikmah, S.Pt., M.AP.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sumbawa	Kepala Bidang Pengembangan Usaha Ekonomi dan Kerja Sama Antar Desa	

Notulis,

  
Andi Kusmayadi, S.Pi., M.Si.